

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Seorang pengusaha adalah orang yang menjalankan sebuah bisnis seperti aktivitas jual-beli, termasuk produksi barang dan lain sebagainya. Kegiatan ekonomi akan sangat mengacu pada pelaku ekonomi untuk memahami tentang ekonomi dan nilai-nilai ekonomi yang cocok untuk dipakai dalam setiap kegiatan ekonomi.<sup>1</sup> Seperti halnya para usahawan susu pasteurisasi di Blitar, mereka mencari peluang dengan melihat apa yang diminati para anak muda alias generasi milenial saat ini adalah produk yang unik. Olahan yang diproduksi oleh usahawan susu pasteurisasi ini juga tak lepas dari pelatihan, pembinaan dan pendampingan dari dinas Peternakan dan perikanan Kabupaten Blitar. selama ini dinas memang gencar melaksanakan pelatihan olahan susu dan daging yang bersumber dari Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT).

Susu pasteurisasi merupakan susu sapi murni segar yang diolah melalui proses pemanasan dengan suhu 75° selama 30 menit bertujuan untuk mencegah kerusakan susu dan tetap menjaga nutrisi dan gizi pada susu tersebut dibandingkan produk susu olahan lainnya. Susu pasteurisasi juga merupakan salah satu jenis susu olahan yang mempunyai sifat tidak tahan lama dan mudah rusak. Produk ini hanya mampu bertahan melalui penyimpanan lemari pendingin maksimum selama 2-3 hari dalam keadaan

cair, sedangkan dalam kondisi beku mampu bertahan dari 30 hari. Metode pengolahan ini merupakan cara yang paling efektif dalam menjaga kemurnian nutrisi susu sapi segar tanpa tambahan zat apapun, maka dari itu umur simpan produk menjadi lebih pendek dibanding dengan produk susu lainnya. Dalam susu pasteurisasi ini terdapat salah satu kandungan yaitu vitamin D dan mineral kalsium alami pada susu sapi, sangat baik untuk membantu pertumbuhan tulang dan gigi anak.

Pada umumnya dalam memulai sebuah usaha, salah satu hal paling penting yang dibutuhkan pengusaha adalah modal. Modal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan para pengusaha yang dapat digunakan untuk proses produksi untuk menambah output.<sup>2</sup> Modal untuk memulai usaha dapat bersumber dari internal maupun eksternal baik itu berupa pinjaman dari bank dan lembaga non bank.

Terdapat beberapa usahawan yang awal memulai usaha mengeluh akan susahinya mendapatkan modal, untuk mendapatkan pinjaman modal harus ada agunan yang mereka serahkan sebagai jaminan atas pinjaman. Namun ada usahawan yang tidak memenuhi persyaratan tersebut dan tingginya bunga yang harus dibayar menjadikan permasalahan tersendiri.

Tujuan utama dalam mendirikan sebuah usaha adalah untuk memperoleh laba, namun tidak mudah untuk mempertahankan ataupun meningkatkan laba, sehingga membutuhkan banyak aspek yang harus dijalankan serta diperhatikan. Oleh karena itu pengusaha perlu waspada

dalam berbagai hal disetiap aspek yang ada. Jika manajemen lalai sedikit saja maka tidak menutup kemungkinan terjadi masalah bahkan masalah yang fatal.

Biaya yang dikeluarkan untuk keseluruhan aktivitas operasi perusahaan tidak sedikit, mulai kebutuhan operasional hingga produksi. Terdapat beberapa biaya yang mungkin memiliki pengeluaran tinggi terutama biaya produksi. Biaya produksi menjadi bagian yang paling banyak membutuhkan biaya dikarenakan proses produksi mencakup banyak hal hingga bahan baku di proses menjadi produk jadi. Sehingga dapat dikatakan biaya sangat penting untuk diperhatikan.

Usahawan susu pasteurisasi ini mengembangkan produknya dengan melakukan kegiatan pemasaran atau promosi untuk meningkatkan penjualan. Produk susu yang di olah mempunyai beberapa varian rasa yaitu rasa coklat, strawberry, melon dan vanilla. Dengan adanya variasi produk dan kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh pengusaha susu, penjualan produk susu pun akan mengalami peningkatan dalam mendapatkan keuntungan.

Tabel 1.1

## Data Penjualan Usahawan Susu Pasteurisasi di Blitar

AIMA MILK  
LAPORAN KEUANGAN SUSU PASTEURISASI  
Per 30 Juni 2019

No	Tanggal	Nomer	Produk	Harga	Potongan	Keterangan	Pembelian	Mutasi
1	01-Jun-19	K-001	susu	8000	500	Penjualan	-	75
2	02-Jun-19	K-002	susu	8000	500	Penjualan	-	45
3	03-Jun-19	K-003	susu	8000	500	Penjualan	-	50
4	04-Jun-19	K-004	susu	8000	500	Penjualan	-	80
5	05-Jun-19	K-005	susu	8000	500	Penjualan	-	50
6	06-Jun-19	K-006	susu	8000	500	Penjualan	-	55
7	07-Jun-19	K-007	susu	8000	500	Penjualan	-	50
8	08-Jun-19	K-008	susu	8000	500	Penjualan	-	50
9	09-Jun-19	K-009	susu	8000	500	Penjualan	-	50
10	10-Jun-19	K-010	susu	8000	500	Penjualan	-	55
11	11-Jun-19	K-011	susu	8000	500	Penjualan	-	70
12	12-Jun-19	K-012	susu	8000	500	Penjualan	-	72
13	13-Jun-19	K-013	susu	8000	500	Penjualan	-	85
14	14-Jun-19	K-014	susu	8000	500	Penjualan	-	50
15	15-Jun-19	K-015	susu	8000	500	Penjualan	-	50
16	16-Jun-19	K-016	susu	8000	500	Penjualan	-	55
17	17-Jun-19	K-017	susu	8000	500	Penjualan	-	65
18	18-Jun-19	K-018	susu	8000	500	Penjualan	-	50
19	19-Jun-19	K-019	susu	8000	500	Penjualan	-	50
20	20-Jun-19	K-020	susu	8000	500	Penjualan	-	60
21	21-Jun-19	K-021	susu	8000	500	Penjualan	-	50
22	22-Jun-19	K-022	susu	8000	500	Penjualan	-	45
23	23-Jun-19	K-023	susu	8000	500	Penjualan	-	40
24	24-Jun-19	K-024	susu	8000	500	Penjualan	-	55
25	25-Jun-19	K-025	susu	8000	500	Penjualan	-	50
26	26-Jun-19	K-026	susu	8000	500	Penjualan	-	50
27	27-Jun-19	K-027	susu	8000	500	Penjualan	-	35
28	28-Jun-19	K-028	susu	8000	500	Penjualan	-	40
29	29-Jun-19	K-029	susu	8000	500	Penjualan	-	45
30	30-Jun-19	K-030	susu	8000	500	Penjualan	-	50
						Jumlah		1627

Bisa dilihat pada tabel 1.1 diatas, usahawan susu pasteurisasi mampu menjual 1627 botol / bulan. Hal ini dikarenakan pemerasan susu biasanya dilakukan 2 kali sehari yaitu pagi dan sore hari. Interval waktu yang sama antara pemerahan pagi dan sore hari akan memberikan perubahan komposisi susu yang relatif sedikit, sedangkan interval waktu pemerahan yang berbeda akan menghasilkan komposisi susu yang berbeda juga.

Pagi hari dilakukan pada pukul 05.00 WIB dan sore hari pukul 14.00 WIB dengan interval waktu pemerahan 9 jam dan 15 jam. Hal ini akan memberikan perbedaan komposisi susu yang dihasilkan. Sehingga usahawan susu mampu memproduksi dengan jumlah banyak. Itulah mengapa penjualan adalah salah satu faktor penyebab naiknya laba setiap usaha.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka yang menjadi fokus peneliti sebagaimana berikut:

1. Bagaimana pengaruh modal terhadap laba bersih usahawan susu pasteurisasi di Blitar?
2. Bagaimana pengaruh biaya terhadap laba bersih usahawan susu pasteurisasi di Blitar?
3. Bagaimana pengaruh penjualan produk terhadap laba bersih usahawan susu pasteurisasi di Blitar?

4. Bagaimana pengaruh modal, biaya dan penjualan produk terhadap laba bersih usahawan susu pasteurisasi di Blitar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap laba bersih usahawan susu pasteurisasi di Blitar,
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya terhadap laba bersih usahawan susu pasteurisasi di Blitar.
3. Untuk mengetahui pengaruh penjualan produk terhadap laba bersih usahawan susu pasteurisasi di Blitar.
4. Untuk mengetahui pengaruh modal, biaya dan penjualan produk terhadap laba bersih usahawan susu pasteurisasi di Blitar.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini adalah:

#### **1. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran berupa pengetahuan, data atau informasi yang bermanfaat, serta untuk menambah referensi mengenai masalah yang diteliti yaitu pengaruh modal, biaya dan penjualan terhadap pendapatan usahawan susu pasteurisasi di Blitar.

## **2. Manfaat Praktis**

### a. Usahawan susu pasteurisasi

Sebagai tambahan informasi bagi usahawan susu pasteurisasi dan pemerintah Desa setempat mengenai pendapatan usahawan susu pasteurisasi di Blitar dan diharapkan dapat membantu untuk pengambilan keputusan terkait dengan pendapatan usahawan susu pasteurisasi.

### b. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan masukan dan menambah referensi untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi pendapatan usahawan susu.

## **E. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka diperlukan pembatasan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini. Pembatasan masalah dikarenakan luasnya permasalahan dan banyaknya faktor yang mempengaruhi permasalahan yang diteliti. Sehingga penelitian difokuskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih usahawan susu pasteurisasi di Blitar. Faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih usahawan dibatasi pada variabel modal, biaya dan penjualan produk.

## F. Penegasan Istilah

### 1. Definisi Konseptual

#### a. Modal

Modal adalah Modal merupakan kekayaan dapat menghasilkan keuntungan pada waktu yang akan datang. Modal yang digunakan dapat bersumber dari modal sendiri, namun bila ternyata modal sendiri tidak mencukupi dapat ditambah dengan modal pinjaman. Jadi, secara umum jenis modal yang dapat diperoleh untuk memenuhi kebutuhan modalnya terdiri atas modal sendiri dan modal pinjaman.<sup>1</sup>

#### b. Biaya

Biaya dalam pengertian ekonomi dlh semua beban yang harus ditanggung untuk menyediakan barang agar siap dipakai konsumen.<sup>2</sup> Jadi analisis biaya adalah suatu teknik yang digunakan untuk membandingkan berbagai yang terkait dengan investasi dan manfaat yang ingin di dapatkan.

#### c. Penjualan Produk

---

<sup>1</sup> Suyadi Prawirosentono, *Pengantar Bisnis Modern (Studi Kasus Indonesia dan Analisis Kuantitatif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002) hlm 118.

<sup>2</sup> Sudarsono, *Pengantar Ekonomi Mikro*, (Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia, 1995), hlm 187.



Penjualan adalah sebuah usaha atau langkah konkrit yang dilakukan untuk memindahkan suatu produk, baik itu berupa barang atau jasa, dari produsen kepada konsumen sebagai sasarannya. Tujuan utama penjualan produk yaitu mendatangkan keuntungan atau laba dari produk atau barang yang dihasilkan produsennya dengan pengelolaan yang baik. Dalam pelaksanaannya, penjualan produk sendiri tak akan dapat dilakukan tanpa adanya pelaku yang bekerja didalamnya seperti agen, pedagang, dan tenaga pemasaran.

#### d. Laba Bersih

Laba bersih atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama didirikan suatu perusahaan. Laba bersih diperoleh setelah pendapatan dikurangi beban-beban termasuk pajak perusahaan.<sup>3</sup> Laba bersih (*Net Profit*) merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam satu periode tertentu termasuk pajak.<sup>4</sup>

## 2. Definisi Operasional

---

<sup>3</sup> Nuripa Oktapia, dkk, *Analisis pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada Pt Mayora Indah Tbk Di Bursa Efek Indonesia (Bei)*, Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis dan Keuangan (JIPAK), Vol. 11, No. 2, 2017

<sup>4</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm 77.

Secara riil dan secara nyata dalam lingkup objek penelitian atau objek yang diteliti. Secara operasional penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji adanya pengaruh modal, biaya dan penjualan produk terhadap laba bersih usahawan susu pasteurisasi di Blitar.

## **G. Sistematika Skripsi**

Sistematika pembahasan merupakan bantuan yang dapat digunakan oleh pembaca untuk mempermudah mengetahui urutan-urutan sistematis dari isi sebuah karya ilmiah tersebut. Sistematika pembahasan ini dibagi dalam tiga bagian utama yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Untuk lebih rinciannya dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Bagian awal** yang berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

**Bagian Utama** yang merupakan inti dari hasil penelitian yang terdiri dari enam bab dan masing-masing bab terbagi dalam sub-sub bab.

### **BAB I** Pendahuluan

Dalam bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan batasan masalah, definisi operasional.

### **BAB II** Kajian Pustaka

Dalam bab ini menerangkan tentang kajian teori yang mendukung penelitian. Berisi tentang landasan teori yang digunakan untuk mendukung penelitian yang diawali dengan *grand theory grand theory* atau landasan utama yang menjadi materi utamadalam penelitian, terdapat penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan, kerangka konseptual yang menunjukkan sekilas variabel-variabel apa saja yang akan diteliti, hipotesis sementara.

### BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, teknik analisis data.

### BAB IV Hasil Penelitian

Pada bab ini berisi tentang paparan data/temuan peneliti yang disajikan dalam sebuah pertanyaan – pertanyaan atau pernyataan – pernyataan penelitian dan hasil analisis data. Paparan tersebut diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan deskripsi informasi lainnya.

### BAB V Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang pembahasan terkait dengan modal, biaya dan penjualan produk terhadap laba bersih yang telah dilakukan penelitian dengan mencocokkan teori – teori serta hasil dari uji statistik apakah ada pengaruh atau tidak terhadap laba perusahaan.

## BAB VI Penutup

Dalam bab penutup adalah hasil akhir dalam penelitian dan memberikan kesimpulan serta saran dalam skripsi. Pada kesimpulan, uraian yang dijelaskan dalam model penelitian kuantitatif adalah temuan pokok atau kesimpulan yang harus mencerminkan “makna” dari temuan-temuan tersebut sesuai dengan rumusan masalah.

**Bagian Akhir** yang merupakan bagian akhir dalam skripsi yang memuat uraian tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan, keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup.